



**TREN PENELITIAN BULUTANGKIS DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGIS:
ANALISIS JURNAL TERINDEKS GARUDA MENGGUNAKAN VOSVIEWER**

***BADMINTON RESEARCH TRENDS WITH A PSYCHOLOGICAL APPROACH:
ANALYSIS OF GARUDA INDEXED JOURNALS USING VOSVIEWER***

**Nia Farenda*¹, Mela Suhariyanti², Citra Azhariat Malasari³, Yopi Hutomo
Bhakti⁴**

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Jl.
Hasan Kepala Ratu No.1052 Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, Indonesia

***Corresponding Author: Nia Farenda, niafarenda16@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren penelitian bulutangkis dengan pendekatan psikologis berdasarkan sumber data dari Garuda. Gambaran sistematis tentang perkembangan riset, termasuk tren publikasi dan informasi publikasi jurnal dengan mengetahui kesenjangan penelitian untuk memberikan rekomendasi penelitian lebih lanjut terkait riset Bulutangkis dalam pendekatan psikologis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berdasarkan sumber data publikasi yang diperoleh dari Garuda dan di analisis dengan Vosviewer. Diperoleh 35 jurnal Nasional terakreditasi Science and Technology Index (SINTA) berdasarkan topik penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penulisan. Hasil penelitian menunjukkan pemetaan sebaran tahun publikasi penelitian, pemetaan publikasi berdasarkan akreditasi jurnal, pemetaan tren penelitian berdasarkan kata kunci (*co-occurrence*). Disimpulkan bahwa tren publikasi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan peningkatan signifikan pada tahun 2024 (9 artikel). Selain itu, kajian mengenai psikologi dalam bulutangkis masih berkembang, dengan sebagian besar penelitian dipublikasikan dalam jurnal dengan akreditasi menengah. Untuk meningkatkan kontribusi akademik dalam bidang ini, disarankan agar penelitian masa depan diarahkan ke jurnal dengan akreditasi yang lebih tinggi serta memperluas cakupan analisis dengan menggunakan lebih banyak sumber data.

Kata Kunci: Bulutangkis, Psikologi olahraga, Sumber Garuda, Vosviewer

Abstract

*This research aims to map badminton research trends with a psychological approach based on data sources from Garuda. A systematic overview of research development, including publication trends and journal publication information, by identifying research gaps to provide further research recommendations related to badminton research from a psychological approach. This research uses a descriptive quantitative method based on publication data sources obtained from Garuda and analyzed with Vosviewer. 36 nationally accredited Science and Technology Index (SINTA) journals were obtained based on research topics aligned with the writing objectives. The research results show the mapping of the distribution of publication years, mapping of publications based on journal accreditation, and mapping of research trends based on keywords (*co-occurrence*). It is concluded that the publication trend fluctuates from year to year, with a significant increase in 2024 (9*

articles). Additionally, studies on psychology in badminton are still developing, with most research published in journals with medium accreditation. To enhance academic contributions in this field, it is recommended that future research be directed towards journals with higher accreditation and expand the scope of analysis by utilizing more data sources.

Keywords: Badminton, Sports psychology, Garuda Source, Vosviewer

PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang populer secara global, terutama di Asia dan Eropa (Mauludy & Sartono, 2017). Perkembangan ini disebabkan karena bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, orang dewasa sampai orang tua. Bulutangkis telah mencapai tahap perkembangan yang sangat pesat dan menarik perhatian banyak orang. Permainan Bulutangkis ini diciptakan oleh petugas Tentara Britania di Pune, India pada abad ke 19 saat mereka menambahkan jaring dan memainkannya secara bersaingan (Diatmika et al., 2020). Prestasi dalam olahraga ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan fisik dan teknik, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti mental juara, kecerdasan emosional, motivasi, serta strategi kognitif dalam menghadapi tekanan kompetisi (Jatmika & Linda, 2017; Mauludy & Sartono, 2017). Berbagai penelitian telah menyoroti peran aspek psikologis dalam meningkatkan performa atlet bulutangkis, baik dari tingkat pemula hingga profesional.

Dalam beberapa tahun terakhir, kajian ilmiah mengenai psikologi dalam bulutangkis mengalami perkembangan signifikan. Banyak penelitian telah dilakukan untuk memahami bagaimana faktor psikologis berpengaruh dan menunjang penampilan atau kinerja fisik dalam berolahraga dan bagaimana peran dalam latihan dapat mempengaruhi perkembangan aspek psikologi seseorang atlet (Ilham, 2021; Rohmatika, 2021). Seperti kecemasan mempengaruhi performa atlet dalam bertanding (Pradipta, 2007), membuktikan bahwa self-efficacy berkorelasi yang signifikan dengan performa atlet, terdapat korelasi yang signifikan antara mental toughness dengan performa atlet, kemudian korelasi antara self-efficacy dan mental toughness dengan performa atlet dalam kategori tinggi (Setiawan et al., 2020), Strategi coping terhadap stres lebih banyak digunakan pelajar atlet bulutangkis dalam menghadapi stres adalah maladaptive coping sebanyak 17 orang (36,96%) dan problem solving focused coping 16 orang (34,78%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa pelajar atlet bulutangkis menggunakan strategi coping maladaptive coping atau strategi coping yang kurang sesuai dalam situasi apapun untuk jangka waktu panjang (Widiani, 2011), hingga dampak psikologis akibat cedera yang memberikan dampak kepada ketiga subjek berupa dampak secara fisik, psikis, dampak terhadap perilaku, dan karier (Herfinanda & Rahmandani, 2019; A. A. Hidayat & Kurniawan, 2021).

Sejalan dengan urgensi tersebut, tren penelitian dalam ilmu keolahragaan di Indonesia menunjukkan peningkatan minat terhadap topik-topik yang berhubungan dengan aspek psikologis olahraga. Penelitian analisis bibliometrik mereka menemukan bahwa subbidang psikologi olahraga mengalami pertumbuhan signifikan dalam satu dekade terakhir (Jumareng et al., 2024). Penelitian-penelitian tersebut tidak hanya mengkaji hubungan antara faktor

psikologis dan performa, tetapi juga mengeksplorasi intervensi seperti imagery training, mindfulness, dan regulasi emosi sebagai pendekatan untuk meningkatkan kemampuan atlet. Meskipun demikian, belum banyak studi yang secara khusus memetakan perkembangan dan arah penelitian psikologi olahraga dalam konteks bulutangkis di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, distribusi jurnal, dan kata kunci dominan dari artikel ilmiah yang membahas bulutangkis dengan pendekatan psikologis berdasarkan sumber data dari Garuda dalam kurun waktu 2010–2025. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan bidang ini serta menjadi landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Untuk memahami arah perkembangan penelitian dalam bidang ini, analisis bibliometrik menjadi pendekatan yang efektif. Bibliometrik memungkinkan identifikasi pola publikasi, tren topik yang banyak dikaji, serta hubungan antarpencarian melalui visualisasi data. Salah satu perangkat lunak yang sering digunakan dalam analisis bibliometrik adalah VOSviewer, yang mampu memetakan jaringan keterkaitan antar penelitian berdasarkan kata kunci, pengarang, dan jurnal yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren penelitian bulutangkis dengan pendekatan psikologis berdasarkan jurnal yang terindeks dalam Garuda. Dengan menggunakan metode analisis perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tren penelitian bulutangkis dengan pendekatan psikologis, mengidentifikasi jurnal yang mempublikasi, serta memberikan rekomendasi bagi penelitian di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berdasarkan investigasi pemetaan bibliometrik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah. Fokus data mencakup artikel-artikel dengan topik bulutangkis dengan pendekatan bulutangkis. Sumber data berasal dari jurnal nasional terakreditasi yang tersedia di platform Garuda (Garba Rujukan Digital), yang diakui sebagai sumber referensi digital resmi di Indonesia. Strategi pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “Bulutangkis” dan “psikologis” atau “bulutangkis” dan “mental” atau “badminton” dan “psikologis” yang tujuan utamanya untuk mengumpulkan artikel sebanyak mungkin yang berkaitan dengan topik penelitian. Data disaring berdasarkan tipe abstrak, guna memperluas cakupan hasil pencarian terhadap studi yang relevan. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 1 Maret 2025 dengan rentang waktu pencarian dibatasi pada periode 25 tahun terakhir, yakni tahun 2010 hingga 2025. Artikel yang dikumpulkan seluruhnya berasal dari jurnal yang telah terakreditasi oleh SINTA, sehingga dapat dipertanggungjawabkan validitas dan relevansinya terhadap topik yang dikaji.

Alat analisis data menggunakan software Microsoft Excel. Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka website Garuda, lalu mencari jurnal berdasarkan kategori abstrak words dengan kata kunci yang telah ditentukan dalam kurun waktu 25 tahun; (2) mengumpulkan data judul jurnal dalam Microsoft Excel, dan mengidentifikasi judul jurnal yang ganda; (3) mengunduh file berformat RIS (Research Information Systems) dan PDF (Portable Document

Format) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya; dan (4) memasukkan file data RIS ke dalam software Mendeley Dekstop untuk mengambil metadata yang ada di dalam dokumen artikel; (4) Memasukan data penting ke dalam Microsoft Excel seperti penulis, judul, tahun, nama jurnal, hasil penelitian (5) Menyeleksi artikel penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian (6) Kemudian data RIS tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan software VOSViewer (Visualization of Similarities)

HASIL

Terdapat 36 jurnal Nasional terakreditasi Sinta berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian tentang Bulutangkis dengan pendekatan psikologis yang di input ke Microsoft Excel dan Mendeley Dekstop yang berasal dari website Garuda (Garba Rujukan Digital) selama 25 Tahun terakhir dalam periode 2010 hingga tahun 2025.

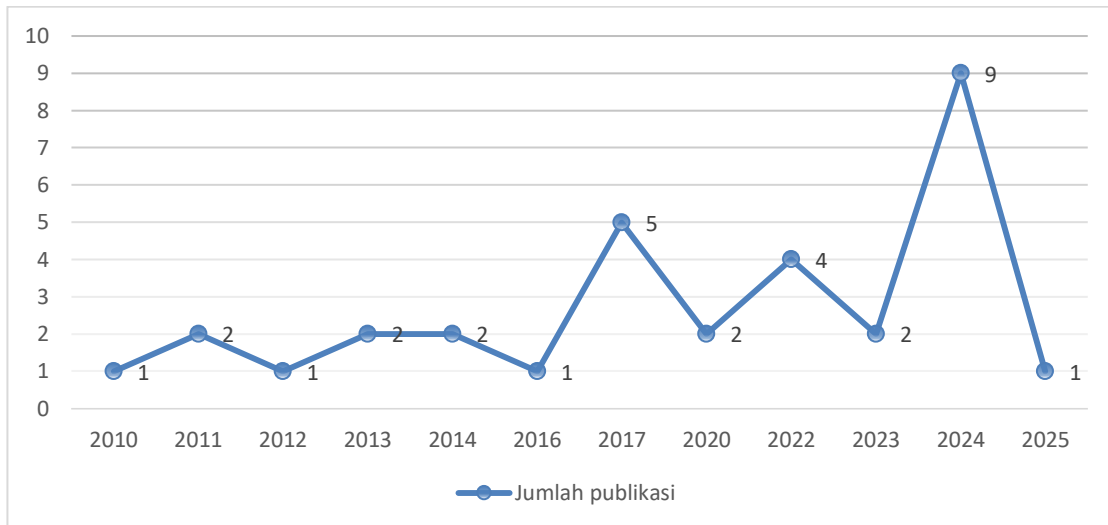
Pemetaan Sebaran Publikasi Jurnal Seputar Bulutangkis Berhubungan dengan Fisik

Data yang disajikan mencerminkan jumlah publikasi yang diterbitkan dari tahun 2010 hingga 2025, dengan total 36 artikel. Jumlah publikasi per tahun mengalami fluktuasi, dengan beberapa tahun menunjukkan peningkatan signifikan sementara tahun lainnya mengalami penurunan. Jumlah publikasi terbanyak diperoleh pada tahun 2024 (25%), 2022 (11%), 2017 (14%) dengan publikasi di atas 4 artikel. Data publikasi berdasarkan tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data artikel bulutangkis dengan pendekatan psikologis berdasarkan tahun

NO	Tahun	Jumlah Publikasi	Penulis
1.	2025	1	(Azandi et al., 2025)
2.	2024	9	(Ahady et al., 2024; Chaerunisa & Supriatna, 2022; Hadi & Hamid, 2024; Maharani et al., 2024; Muhammad Lidzikri Khairul Anshor & Wangi, 2024; Najah et al., 2024; Riyadi & Suhana, 2024; Simandjuntak et al., 2024; Zafira & Candra, 2024)
3.	2023	2	(Permadi et al., 2023; Safitri et al., 2023)
4.	2022	4	(Aulia, 2022; T. Hidayat et al., 2022; Nurkadri et al., 2022; Wiyata et al., 2022)
5.	2020	2	(Tiara & Rahardanto, 2020; Widyanto & Kumaat, 2020)
6.	2017	4	(Riswara & Yuliandri, 2017; Santoso & Khamidi, 2017; Soerjoatmodjo et al., 2017)
7.	2016	1	(Kresnapati, 2016)
8.	2014	2	(Giandra & Setyawan, 2014; Setiani & Sakti, 2014)
9.	2013	2	(Mukin & Jatmiko, 2013; Pitaloka & Andiyasari, 2013)
10.	2012	1	(Andangsari & Rumondor, 2012)
11.	2011	2	(Y. Hidayat, 2011; Pitaloka & Andiyasari, 2011)
12.	2010	1	(Y. Hidayat, 2010)

Berikut adalah grafik sebaran publikaasi penelitian tentang Bulutangkis dengan pendekatan psikologis berdasarkan tahun publikasi:



Gambar 1. Grafik Jumlah Publikasi Berdasarkan Tahun

Tahun 2024 menjadi periode dengan jumlah publikasi tertinggi, yaitu 9 artikel, yang menunjukkan peningkatan aktivitas penelitian yang cukup pesat. Sementara itu, tahun-tahun lain seperti 2017 juga menunjukkan produktivitas tinggi dengan 5 artikel yang diterbitkan. Sebaliknya, terdapat beberapa tahun dengan jumlah publikasi yang lebih rendah, seperti 2010, 2012, dan 2016, yang masing-masing hanya memiliki 1 artikel. Tahun 2025 juga terdapat 1 publikasi, namun masih dimungkinkan akan bertambah karena dalam penelitian ini dilakukan awal tahun. Penurunan jumlah publikasi di tahun-tahun tertentu bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kebijakan penelitian, ketersediaan sumber daya, atau fokus penelitian yang bergeser. Secara keseluruhan, tren publikasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama di tahun 2024 dan 2022. Hal ini mengindikasikan adanya dorongan atau kebijakan yang mendorong peningkatan produksi ilmiah dalam bidang psikologi dalam khususnya dalam olahraga Bulutangkis.

Pemetaan Penelitian Berdasarkan Jurnal dan Akreditasi Sinta

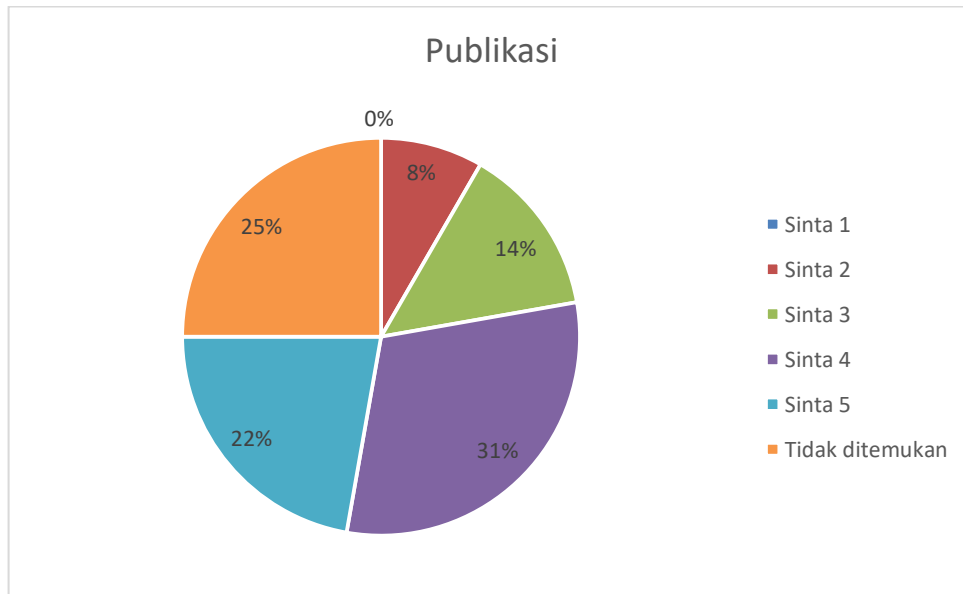
Data publikasi penelitian tentang Bulutangkis dengan pendekatan psikologis menunjukkan distribusi artikel berdasarkan akreditasi jurnal dalam Science and Technology Index (SINTA). Total terdapat 36 artikel yang diterbitkan dalam berbagai jurnal dengan tingkat akreditasi yang berbeda-beda. Jurnal SINTA 1: Tidak ada artikel yang terbit di jurnal dengan peringkat tertinggi ini (0 artikel). Jurnal SINTA 2: Publikasi di jurnal dengan reputasi tinggi mencakup 3 artikel, yang tersebar di JPJO, Jurnal Kesehatan Masyarakat, dan Jurnal Psikologi Ulayat (JPU). Jurnal SINTA 3: Jumlah publikasi di jurnal dengan akreditasi menengah-atas sebanyak 5 artikel, yang dimuat dalam Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET, Jurnal

Ilmiah Psikologi Gunadarma, Widyakala Journal, dan Jurnal Porkes. Jurnal SINTA 4: Menjadi kategori dengan jumlah publikasi tertinggi, yaitu 11 artikel. Publikasi ini tersebar di JPES, Jurnal Bravo's, Jurnal Patriot, Jurnal COMPETITOR, Jurnal EMPATI, Jendela Olahraga, Journal of SPORT, dan Jurnal Kevelatihan Olahraga (JKO). Jurnal SINTA 5: Sebanyak 8 artikel diterbitkan dalam jurnal dengan peringkat SINTA 5, seperti J-CEKI, Jurnal e-SPORT, Jurnal Kesehatan dan Olahraga, Jurnal Penjakora Undiksha, JUPE, EXPERIENTIA, Jurnal Riset Psikologi (JRP), dan Jurnal Pendidikan Olahraga. Jurnal dengan Akreditasi Tidak Diketahui: Terdapat 9 artikel yang dipublikasikan dalam jurnal yang belum terdaftar atau akreditasinya belum dikonfirmasi, seperti Jurnal Prestasi Olahraga, Bandung Conference Series: Psychology Science, EDUCARE, Jurnal Kesehatan Olahraga, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, dan Jurnal Keolahragaan JUARA. Dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data berdasarkan akreditasi jurnal dalam Science and Technology Index (SINTA)

	Nama Jurnal	Akreditasi	Jumlah Publikasi
1.	Journal of Coaching and Sports Science (JCSS)	Sinta 1	Tidak ada
2.	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO), Jurnal Kesehatan Masyarakat, Jurnal Psikologi Ulayat (JPU)	Sinta 2	3 Artikel
3.	Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET, Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma, Widyakala journal, Jurnal Porkes	Sinta 3	4 Artikel
4.	Journal of Physical Education and Sports (JPES), Jurnal Bravo's, Jurnal Patriot, Jurnal COMPETITOR, Jurnal EMPATI, Jendela Olahraga, Journal of SPORT, Jurnal Kevelatihan Olahraga (JKO)	Sinta 4	11 Artikel
5.	J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, Jurnal e-SPORT, JURNAL KESEHATAN DAN OLAHRAGA, Jurnal Penjakora Undiksha, JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala, EXPERIENTIA : Jurnal Psikologi Indonesia, Jurnal Riset Psikologi (JRP), JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA	Sinta 5	8 Artikel
6	Jurnal Prestasi Olahraga, Bandung Conference Series: Psychology Science, EDUCARE: International Journal for Educational Studies, Jurnal Kesehatan Olahraga, Jurnal Prestasi Olahraga, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, Jurnal Keolahragaan JUARA	Tidak Diketahui	9 Artikel
			Total: 35 Artikel

Berikut adalah grafik sebaran publikaasi penelitian tentang bulutangkis dengan pendekatan psikologis berdasarkan Science and Technology Index (SINTA):



Gambar 2. Distribusi berdasarkan akreditasi SINTA

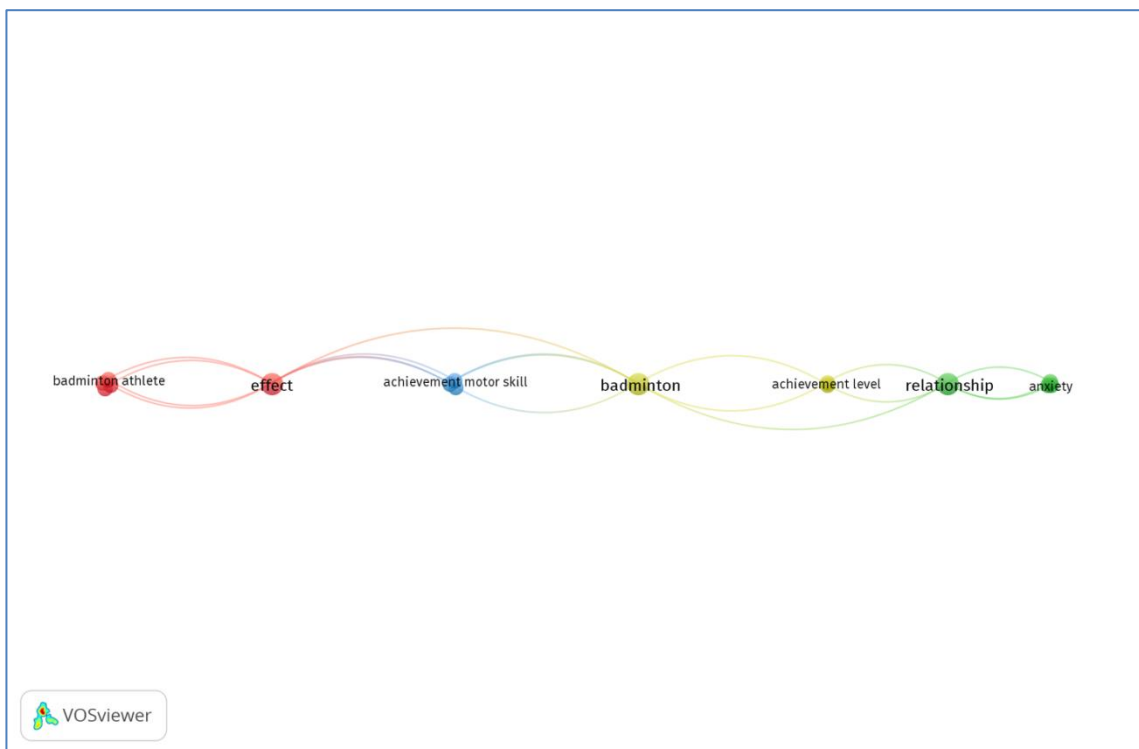
Dari gambar diatas dapat dilihat tren dan pola publikasi sebagian besar artikel diterbitkan dalam jurnal SINTA 4 dan SINTA 5, yang menunjukkan bahwa publikasi lebih banyak disebar ke jurnal dengan tingkat menengah. Bahkan tidak ada publikasi di jurnal SINTA 1, yang merupakan kategori dengan akreditasi tertinggi, sehingga masih ada peluang untuk meningkatkan kualitas publikasi agar bisa diterima di jurnal dengan reputasi lebih tinggi. Sejumlah artikel masih terbit di jurnal dengan akreditasi tidak diketahui, yang memerlukan verifikasi lebih lanjut untuk memastikan kredibilitas publikasi tersebut meskipun terdapat 2 artikel dengan indeks DOAJ. Secara keseluruhan, publikasi tersebut cukup merata di berbagai jurnal dengan akreditasi SINTA 3 hingga 5. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan jumlah publikasi di jurnal dengan peringkat lebih tinggi, seperti SINTA 1 dan SINTA 2 yang hanya memperoleh 8% publikasi untuk agar dapat meningkatkan dampak dan kualitas penelitian tentang Bulutangkis khususnya dalam pendekatan psikologis.

Pemetaan Publikasi Penelitian Bulutangkis dengan pendekatan Psikologis Berdasarkan Kata Kunci (Co-Occurrence)

Setelah data yang sesuai dengan tujuan diperoleh dari website Garuda, dataset dikumpulkan dengan mengunduh file berformat RIS (Research Information Systems) selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi Vosviewer dengan memilih opsi data 'create a map based on text data', dengan tujuan untuk membuat jaringan atau hubungan term (istilah) berdasarkan data teks. Bidang dari term (istilah) atau istilah diekstrak berdasarkan judul sedangkan metode yang digunakan untuk menghitung data set adalah *full counting* dengan tujuan perhitungan dilakukan apa adanya sesuai penelitian yang berkaitan dengan

bidang psikologis atlet Bulutangkis yang pernah dilakukan. Jumlah minimal kemunculan pada suatu istilah adalah sebanyak 1 istilah, sehingga menghasilkan 85 kata istilah memenuhi ambang batas yang memiliki hubungan occurrence.

Analisis bibliometrik dilakukan dengan membuat visualisasi dalam bentuk network, Overlay, dan density yang bertujuan untuk mengetahui jaringan bibliometrik diantara artikel- artikel atau publikasi online dari metadata yang telah diunduh. Jaringan bibliometrik terdiri atas node berupa bulatan atau lingkaran yang merepresentasikan kata kunci, sedangkan *edge* atau simpulan jaringan merepresentasikan hubungan antara pasangan node. Pemetaan serta Pengklasteran pada analisis bibliometrik melalui software Vosviewer bersifat komplementer yang artinya saling melengkapi satu sama lain. Pemetaan ini dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran secara detail dari struktur sebuah jaringan bibliometrik (Van Eck & Waltman, 2010). Selain itu pengklasteran digunakan untuk menunjukkan gambaran atau insight mengenai pengelompokkan bibliometrik.

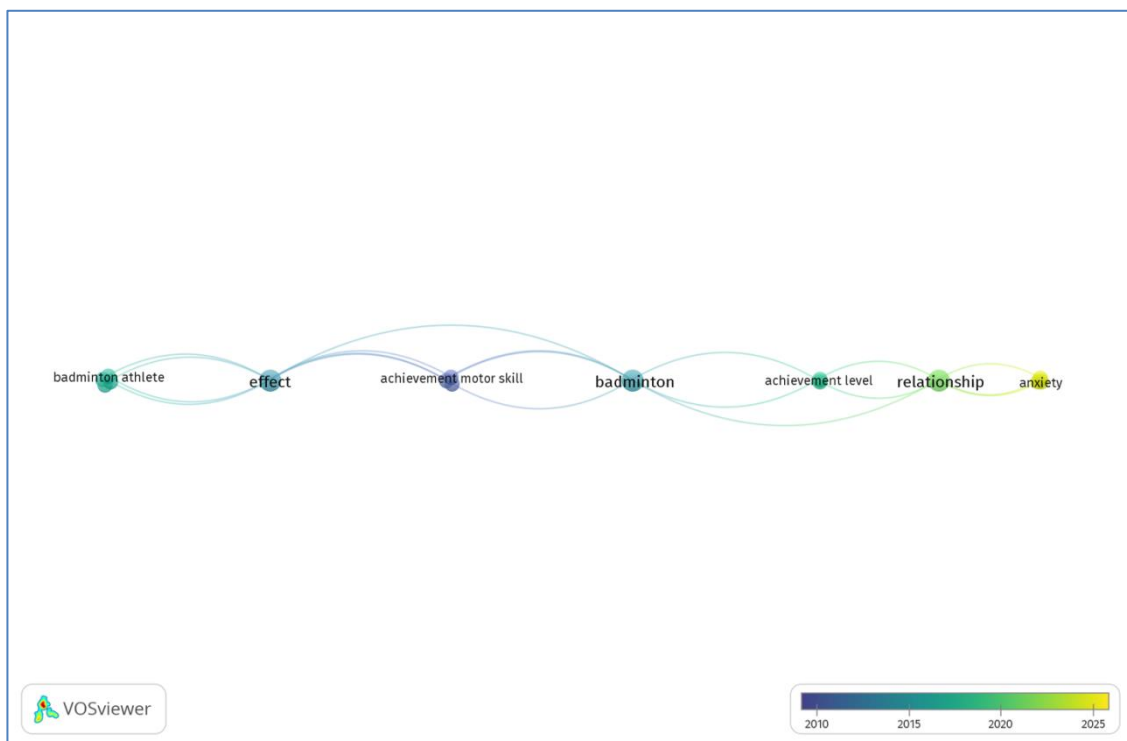


Gambar 3. Visualisasi network pada co-occurrence

Pada Gambar 1. menunjukkan network visualization pada co-occurrence yang menjelaskan jaringan atau hubungan dari term satu dengan term lainnya pada penelitian pengukuran kondisi fisik atlet Bulutangkis dalam kurun waktu 2010 – 2025. Dari 35 artikel dari terindeks Garuda dapat dikelompokkan ke dalam 4 klaster yang dapat diidentifikasi melalui warna node masing-masing kata kunci. Klaster 1 berwarna merah mencakup istilah-istilah yang pernah diteliti yakni: badminton athlete, competitive anxiety, mental health, yoga program. Klaster 2 yang berwarna hijau tua terdiri dari istilah: achievement motivation, anxiety,

mental toughness, relationship. Kluster 3 yang berwarna biru terdiri dari istilah seperti: achievement motor skill, goal setting, mental imagery intervention. Kluster 4 berwarna kuning terdiri dari istilah: achievement level, badminton, personality.

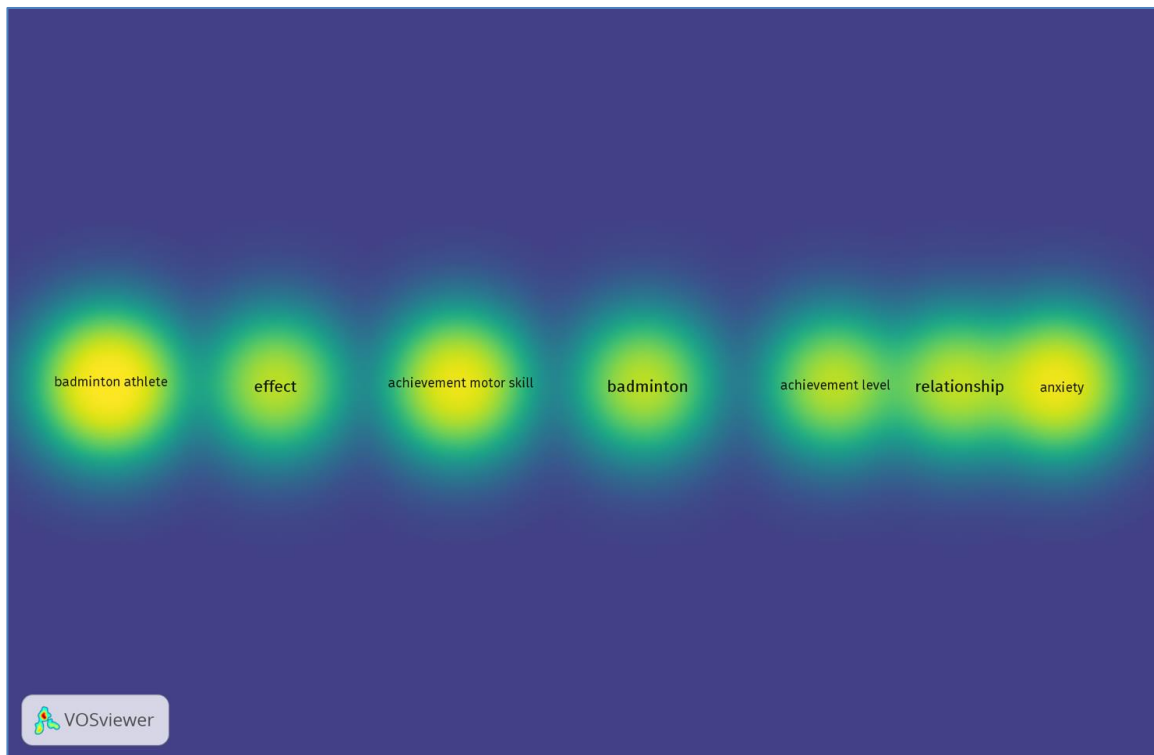
Selanjutnya adalah melakukan pemetaan dan pengklasteran tren penelitian berdasarkan jejak historis atau tahun terbit penelitian. Informasi yang didapatkan dari hasil Overlay visualization pada Gambar 2. Dari hasil analisis bibliometrik data RIS yang diimpor ke dalam software Vosviewer, menghasilkan visualisasi Overlay. Pada visualisasi ini, warna pada node merepresentasikan kata kunci yang mengindikasikan tahun terbit. Misalnya kata kunci 'effect' memiliki node berwarna hijau tua, yang berarti artikel yang memuat kata kunci tersebut dipublikasikan pada tahun 2015. Contoh lainnya adalah istilah 'mental toughness' yang pada visualisasi Overlay digambarkan memiliki node berwarna kuning muda, hal ini memiliki makna bahwa istilah tersebut pada penelitian psikologis baru dibahas oleh peneliti pada tahun 2022–2025. Contoh lain lagi adalah kata kunci 'relationship' yang memiliki warna node hijau muda yang berarti sedang menghubungkan komponen psikologis dengan performa atlet bulutangkis.



Gambar 4. Visualisasi Overlay pada co-occurrence

Selanjutnya adalah analisis bibliometrik menggunakan density visualization atau visualisasi kerapatan. Dari hasil visualisasi yang ditunjukkan pada Gambar 3 dapat diidentifikasi bahwa terdapat wilayah-wilayah padat atau yang memiliki kerapatan tinggi pada node satu dengan node lainnya. Tingkat kejenuhan yang diidentifikasi pada banyaknya kata kunci ditandai dengan warna kuning memiliki arti bahwa wilayah tersebut merupakan topik yang telah banyak diteliti.

Sedangkan node yang ditandai dengan warna gelap mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut masih belum banyak diteliti.



Gambar 5. Visualisasi density pada co-occurrence

Dari hasil ini dengan analisis bibliometrik pada visualisasi density yang menunjukkan adanya regangan serta intensitas yang rendah menunjukkan bahwa penelitian mengenai effect, achievement motivation dan goal setting yang berkaitan dengan Bulutangkis masih relatif rendah, hal tersebut membuat riset dengan topik tersebut masih sangat luas untuk diteliti.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2010 hingga awal 2025, terdapat 36 artikel yang membahas bulutangkis dengan pendekatan psikologis di jurnal nasional terakreditasi. Jumlah ini menunjukkan adanya perhatian terhadap aspek psikologis dalam olahraga, khususnya bulutangkis, meskipun masih terjadi fluktuasi setiap tahunnya. Peningkatan signifikan pada tahun 2024, yang mencatat sembilan publikasi (25%), menandakan peningkatan minat riset terhadap psikologi olahraga. Fenomena ini sejalan dengan pernyataan (Weinberg & Gould, 2023), yang menyatakan bahwa komponen psikologis semakin dianggap krusial dalam performa atletik dan mulai mendapatkan tempat dalam ranah ilmiah. Psikologi olahraga merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang mengkaji secara khusus faktor-faktor psikologi yang berpengaruh dan menunjang penampilan atau kinerja fisik dalam berolahraga dan bagaimana peran dalam latihan dapat mempengaruhi perkembangan aspek psikologi seseorang atlet (Dongoran & Kalalo, 2020; Effendi, 2016). Seperti hasil penelitian

yang menunjukkan komponen psikologis seperti kecemasan dan kepercayaan diri atlet memberikan kontribusi atau memiliki korelasi dengan tingkat ketepatan smash atlet bulutangkis dan performa atlet (Clarasasti & Jatmika, 2017; Muharram et al., 2023; Wijaya, 2018).

Sebaran publikasi berdasarkan akreditasi jurnal menunjukkan bahwa sebagian besar artikel terbit di jurnal SINTA 4 dan SINTA 5. Belum adanya publikasi di jurnal SINTA 1 mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas metodologi, kedalaman analisis, serta signifikansi hasil penelitian. Studi terbaru menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan publikasi, terutama pada tahun 2020, integrasi psikologi olahraga ke dalam kinerja atlet tetap kurang ditekankan. Analisis bibliometrik mengidentifikasi 128 artikel dalam ilmu olahraga, dengan puncaknya pada tahun 2020, menunjukkan aktivitas penelitian yang meningkat (Jumareng et al., 2024). Analisis ini akan mengeksplorasi tren publikasi, peran psikologi olahraga, dan tantangan yang dihadapi dalam konteks Indonesia. Psikologi olahraga sangat penting untuk meningkatkan kinerja atletik, namun mendapat perhatian terbatas dari praktisi dan pendidik (Dimyati, 2006). Meskipun ada kemajuan dalam publikasi dan penelitian, kualitas penelitian psikologi olahraga di Indonesia harus ditingkatkan.

Dari sisi topik penelitian, hasil visualisasi co-occurrence dengan VOSviewer menunjukkan bahwa kata kunci seperti mental toughness, competitive anxiety, achievement motivation, dan goal setting mendominasi peta penelitian. Keempat klaster utama yang terbentuk menggambarkan fokus penelitian yang mulai terarah. Seperti dikemukakan bahwa mental toughness merupakan salah satu atribut psikologis paling penting dalam mempertahankan performa tinggi pada cabang olahraga kompetitif, termasuk bulutangkis yang menuntut konsentrasi dan ketahanan mental tinggi (Jones et al., 2002).

Visualisasi overlay juga memperlihatkan dinamika perkembangan istilah kunci sepanjang waktu. Istilah seperti mental toughness dan mental imagery intervention mulai populer dalam lima tahun terakhir. Ini menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan umum ke pendekatan yang lebih spesifik dan intervensional, sebagaimana juga diungkap bahwa mental imagery dan goal setting terbukti efektif dalam meningkatkan performa atlet melalui penguatan representasi mental dan regulasi emosi (Gucciardi, 2017). Adapun density visualization menunjukkan bahwa topik seperti competitive anxiety dan mental health telah cukup banyak diteliti, sementara topik seperti goal setting, achievement motivation, dan mental imagery masih memiliki kerapatan rendah. Hal ini memberikan peluang riset di masa depan untuk mengeksplorasi aspek-aspek tersebut lebih lanjut, apalagi mengingat pentingnya achievement motivation dalam pembentukan karakter atlet (Roberts et al., 2007).

Secara keseluruhan, pemetaan ini menunjukkan bahwa pendekatan psikologis dalam bulutangkis telah menjadi bagian penting dalam pengembangan ilmu keolahragaan, meskipun publikasinya masih perlu ditingkatkan dari segi kualitas dan keberterimaan di jurnal bereputasi tinggi. Hal ini memberikan gambaran bahwa bidang psikologi dalam olahraga bulutangkis masih memiliki ruang luas untuk digali lebih dalam. Diperlukan pendekatan riset yang lebih inovatif, berbasis teori kuat, dan menggunakan desain penelitian eksperimental

atau longitudinal agar bisa memberikan kontribusi lebih luas terhadap perkembangan ilmu psikologi olahraga di Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukan tahun 2024 menjadi periode dengan jumlah publikasi tertinggi, mengindikasikan adanya peningkatan perhatian terhadap isu-isu psikologis dalam olahraga bulutangkis. Sebagian besar publikasi berada pada jurnal dengan akreditasi SINTA 4 dan 5, sementara tidak ditemukan artikel pada jurnal SINTA 1, menunjukkan bahwa kualitas dan daya saing publikasi masih dapat ditingkatkan. Analisis co-occurrence menggunakan VOSviewer menghasilkan empat kluster topik utama yang mencakup aspek seperti competitive anxiety, achievement motivation, mental toughness, goal setting, dan personality. Visualisasi density juga mengindikasikan bahwa beberapa topik seperti goal setting dan achievement motivation masih memiliki intensitas rendah dan dapat menjadi peluang penelitian mendatang. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran awal yang komprehensif terhadap arah dan fokus penelitian psikologi dalam konteks bulutangkis di Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan riset lebih lanjut yang lebih berkualitas, aplikatif, dan berorientasi pada peningkatan performa atlet melalui pendekatan psikologi olahraga. Penelitian ke depan dapat fokus pada eksperimen atau studi longitudinal untuk menguji efektivitas intervensi psikologis terhadap performa atlet bulutangkis. Selain itu, peneliti dapat lebih aktif mengembangkan metodologi yang lebih kuat dan kolaborasi lintas institusi dan lintas keilmuan untuk meningkatkan kualitas ilmiah dan daya saing publikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Muhamadiyah Kotabumi, Program Studi Pendidikan Jasmani

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan dilaporkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahady, M. Y., Kinanti, R. P., Sukmana, D. T., & Rahma, F. (2024). Analisis Peran Pelatih dalam Pengembangan Mental Atlet Bulu Tangkis pada Galaxy Club Medan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6292–6301. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5465>
- Andangsari, E. W., & Rumondor, P. C. B. (2012). Analisis hope pada atlet bulutangkis indonesia juara dunia era 70 & 90. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.24854/jpu3>
- Aulia, F. R. (2022). Hubungan Self-Talk Dan Kepercayaan Diri Dengan Peak Performance Pada Atlet Bulutangkis. *Jurnal Keolahragaan JUARA*, 2(2), 19–28. <https://doi.org/10.37304/juara.v2i2.5293>
- Azandi, F., Pertiwi, D. N., Syahbana, M. A., Marpaung, M. H., Nst, D. S., & Mendrofa, R. (2025). Pemetaan Bakat dan Potensi Olahraga Siswa Kota Medan Tahun 2025: Upaya Pengembangan Olahraga Berbasis Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 57–64. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i1.2148>

E - ISSN : 2776-3994



Creative Commons Attribution 4.0 International License

- Chaerunisa, S., & Supriatna, U. Y. (2022). Pengaruh Kesabaran terhadap Competitive Anxiety pada Atlet Bulu Tangkis Klub SGS PLN Dago. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(2), 569–574. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i3.3147>
- Clarasasti, E. I., & Jatmika, D. (2017). Pengaruh kecemasan berolahraga terhadap motivasi berprestasi atlet Bulutangkis remaja di Klub J Jakarta. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 121–132. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.421>
- Diatmika, I. P. W., Yoda, I. K., & Tisna, G. D. (2020). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bulutangkis di persatuan bulutangkis (PB) Anugerah Denpasar dengan metode contex, input, procces, product (CIPP). *Indonesian Journal of Sport and Tourism*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34832>
- Dimiyati, D. (2006). Peranan Psikologi Olahraga dalam Mengembangkan Olahraga Prestasi di Indonesia. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 11(22), 149–155. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol11.iss22.art7>
- Dongoran, M. F., & Kalalo, C. N. (2020). Profil Psikologis Atlet Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua Menuju PON XX Tahun 2020. *Journal Sport Area*, 5(1), 13–21. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4621](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4621)
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.31604/jips.v1i1.2016>
- Giandra, S. N., & Setyawan, I. (2014). Hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal pelatih dengan ketangguhan mental atlet. *Jurnal Empati*, 3(4), 558–569. <https://doi.org/10.14710/empati.2014.7617>
- Gucciardi, D. F. (2017). Are mental toughness and mental health contradictory concepts in elite sport? A narrative review of theory and evidence. *J Sci Med Sport*. 2017 Mar;20(3):307-311. <https://doi/10.1016/j.jsams.2016.08.006>
- Hadi, M. R. P., & Hamid, A. (2024). Efforts To Overcome Training Burnout Among Badminton Athletes: A Quantitative Analysis. *Bravo's: Journal of Physical Education and Sport Science*, 12(3), 298–309. <https://doi.org/10.32682/bravos.v12i3/56>
- Herfinanda, R., & Rahmandani, A. (2019). Pengalaman pada atlet karate yang pernah mengalami cedera berat (studi interpretative phenomenological analysis). *Jurnal Empati*, 8(2), 336–347. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.24396>
- Hidayat, A. A., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Grit terhadap Self-Determination pada Atlet yang Memutuskan Kembali Pasca Cedera Berat. *Buletin Penelitian Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1172–1179. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i2.28542>
- Hidayat, T., Puriana, R. H., Munandar, R. A., & Fauqi, A. (2022). Pengaruh Mental Training dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Pukulan Overhead Smash dalam Permainan Bulu Tangkis. *Jurnal Porkes*, 5(2), 741–750. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6760>
- Hidayat, Y. (2010). Model persamaan struktural teoretis sport performance: Analisis-Sintesis Perspektif Psikologis dalam Cabang Olahraga Bulutangkis.

- Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 2(1), 28–40. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v2i1.16233>
- Hidayat, Y. (2011). The effect of goal setting and mental imagery intervention on badminton learning achievement motor skill at 10-12 years old: The context of Indonesia. *EDUCARE*, 3(2). <https://www.journals.mindamas.com/index.php/educare/article/view/233>
- Ilham, Z. (2021). Peranan psikologi olahraga terhadap atlet. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 1(2), 274–282. <http://conference.um.ac.id/index.php/pko/article/view/2177>
- Jatmika, D., & Linda, L. (2017). Efektivitas pelatihan pengelolaan kecemasan terhadap kecemasan berkompetisi pada atlet bulu tangkis remaja. *Psibernetika*, 9(2). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v9i2.462>
- Jones, G., Hanton, S., & Connaughton, D. (2002). What is this thing called mental toughness? An investigation of elite sport performers. *Journal of Applied Sport Psychology*, 14(3), 205–218. <https://doi.org/10.1080/10413200290103509>
- Jumareng, H., Setiawan, E., Supriyadi, E., Sugiarni, R., Abdullah, K. H., Gazali, N., Ridwan, M., Demir, G. T., & Hofmeister, M. (2024). Research trends in sports sciences in Indonesia: A bibliometric analysis. *Jurnal Keolahragaan*, 12(1), 77–86. <https://doi.org/10.21831/jk.v12i1.69568>
- Kresnapati, P. (2016). Hubungan Keterampilan dan Kecerdasan Emosi dengan Hasil Pertandingan Bulutangkis pada Klub Mutiara Kab. Pekalongan. *Jendela Olahraga*, 1(1 Juli). <https://doi.org/10.26877/jo.v1i1%20Juli.1102>
- Maharani, G. D., Komarudin Komarudin, Saputra, M. Y., & Novian, G. (2024). Mental Toughness Profile of Adult Badminton Athletes in the Training Phase. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 16(2). <https://doi.org/10.26858/cjpko.v16i2.62450>
- Mauludy, N. G., & Sartono, H. (2017). Hubungan Koordinasi Mata Dan Tangan Dengan Hasil Pukulan Drive Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 9(1), 54–71. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JKO/article/view/16083>
- Muhammad Lidzikri Khairul Anshor, & Wangi, E. N. (2024). Studi Deskriptif Kecemasan Berkompetitif pada Atlet Mahasiswa yang Mengikuti UKM Bulutangkis di STKIP Pasundan Cimahi. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 4(2), 1125–1132. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v4i2.12984>
- Muharram, S., Kahar, S. P., & Galugu, S. P. (2023). Ketepatan Smash dalam Permainan Bulutangkis: Kontribusi Faktor Psikologis Atlet. *Ketepatan Smash Dalam Permainan Bulutangkis: Kontribusi Faktor Psikologis Atlet*, 7(2), 180–190. <https://doi.org/10.24036/MensSana.07022022.22>
- Mukin, & Jatmiko, T. (2013). Psychological Effects of Giving Manipulation Massage Before and After the Exercise (on Athletes Badminton Club Citra Raya Unesa). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1 (1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/1650>
- Najah, N. H., Hidayat, Y., Nugraha, R., & Hambali, B. (2024). Efektivitas Latihan Imajeri Mental dalam Penguasaan Lob Bertahan dalam Permainan

- Bulutangkis. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 08(01). <https://doi.org/10.31539/jpjo.v8i1.11428>
- Nurkadri, Friya rizka, S., Gabe Siringoringo, G., Arifin, H., & Lubis, M. (2022). Pengaruh Anxiety Terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis Pelita Jaya Lamongan. *JUPE J. Pendidik. Mandala*, 7(2), 396–403. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3489>
- Permadi, A. A., Mukti, A. T., & Kurniawati, A. (2023). Pengembangan Diri Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Bulutangkis Di SMA Negeri 18 Garut. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 179–190. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.6818>
- Pitaloka, A., & Andiyasari, A. (2011). Mental Juara pada Atlet Bulutangkis Indonesia: Studi Theory of Critical Moments dan Self Determination dalam Psikologi Olahraga. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 3(01), 20–30. <https://doi.org/10.35814/mindset.v3i01.262>
- Pitaloka, A., & Andiyasari, A. (2013). Faktor-faktor Psikologis Penentu Kemenangan Atlet Bulutangkis. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 5(1), 100676.
- Pradipta, G. D. (2007). Kecemasan mempengaruhi performa atlet dalam bertanding. *Artikel*. <https://eprints.upgris.ac.id/1/1/KECEMASAN%20MEMPENGARUHI%20PERFORMANCE%20ATLET%20DALAM%20BERTANDING.pdf>
- Riswara, F., & Yulindri, F. (2017). Pengaruh strategi psikologi goal setting dari tingkat motor ability rendah terhadap keterampilan servis tinggi dalam permainan bulutangkis. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 9(1), 72–98.
- Riyadi, I. A., & Suhana. (2024). Pengaruh Interpersonal Communication terhadap Competitive Anxiety pada Atlet Ganda Bulutangkis PORDA Jawa Barat. *Jurnal Riset Psikologi*, 109–114. <https://doi.org/10.29313/jrp.v4i2.5273>
- Roberts, G. C., Treasure, D. C., & Conroy, D. E. (2007). *Understanding the dynamics of motivation in sport and physical activity: An achievement goal interpretation*. <https://doi.org/10.1002/9781118270011.ch1>
- Rohmatika, I. N. (2021). Kajian psikologi olahraga terhadap performa atlet. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 1(2), 179–186.
- Safitri, R., Marcellina, S., & Abidin, Z. (2023). An Overview of Young Athlete Needs and Perceptions on Sports Psychology Services. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 8(1), 42–48. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v8i1.53666>
- Santoso, N., & Khamidi, A. (2017). Profil Atlet Bulutangkis Sony Dwi Kuncoro. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Setiani, O., & Sakti, H. (2014). Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pelatih Dan Atletdengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia Semarang. *Jurnal EMPATI*, 3(3), 186–195. <https://doi.org/10.14710/empati.2014.7617>
- Setiawan, E., Patah, I. A., Baptista, C., Winarno, M. E., Sabino, B., & Amalia, E. F. (2020). Self-efficacy dan mental toughness: Apakah faktor psikologis berkorelasi dengan performa atlet? *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 158–165. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.33551>

- Simandjuntak, C. N., Hanum, D., & Saputri, N. (2024). Peran Psikologi Olahraga dalam Meningkatkan Kinerja Atlet Bulutangkis. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(5), 330–337. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i5.1997>
- Soerjoatmodjo, G. W. L., Kaihatu, V., Moningga, C., & Fransisco, Y. (2017). Prospek Kebutuhan Layanan Psikologis Untuk Atlet Jaya Raya. *WIDYAKALA JOURNAL: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v4i1.27>
- Tiara, E. F., & Rahardanto, M. S. (2020). Efektivitas teknik relaksasi pernafasan untuk menurunkan kecemasan sebelum bertanding pada Atlet Bulutangkis Puslatcab dan Siap Grak Surabaya. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 69–76. <https://jurnal.ukwms.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/download/2856/2561>
- Van Eck, N., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Weinberg, R. S., & Gould, D. (2023). *Foundations of sport and exercise psychology*. Human kinetics.
- Widiani, H. (2011). *Sumber stres dan strategi coping pada pelajar atlet bulutangkis*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4834>
- Widyanto, I. R. K., & Kumaat, N. A. (2020). Kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan pukulan short serve atlet bulu tangkis. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 126–131. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/34478/30666>
- Wijaya, I. M. K. (2018). Kecemasan, percaya diri dan motivasi berprestasi atlet ukm bulutangkis. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 36–46. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v5i1.14499>
- Wiyata, I. R., Kusuma, D. W. Y., & Irawan, F. A. (2022). Burnout and Dropout Analysis Of Badminton Adolescence Athletes: Reviewed in Psychological Aspect. *Journal of Physical Education and Sports*, 11(2), 152–162. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jpes/article/view/57651>
- Zafira, N., & Candra, A. R. D. (2024). The relationship between mental toughness, anxiety with the achievement motivation adolescent badminton athlete. *Jurnal Patriot*, 6(3), 89–96. <https://doi.org/10.24036/patriot.v6i3.1078>